

EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Reza Ferdiansyah¹, Wahudu Ilattaybi Minal Qauli², Widya Ayu Syahputri³, Afriza⁴
reza180501@gmail.com¹, qauliwim03@gmail.com², widyaayu123vivo@gmail.com³,
afriza@uin-suska.ac.id⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Evaluasi kebijakan pendidikan merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk menilai seberapa besar suatu kebijakan pendidikan memberikan hasil menggunakan pembandingan antara tujuan dan target dengan hasil yang diperoleh. Prosedurnya harus dikerjakan pada saat penerapan kebijakan, analisa kebijakan pendidikan, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan pendidikan tersebut berjalan apakah berjalan dengan baik atau mendapatkan kendala, diperlukan perubahan atau hanya perbaikan. Selain evaluasi kebijakan pendidikan itu memberikan kejelasan tentang kelebihan dan kekurangan atas kebijakan pendidikan yang diterapkan, kita juga dapat mengetahui segala dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan pendidikan itu, apakah menimbulkan manfaat atau malah memberikan kerugian, kekacauan dan lain sebagainya. Pada tahap manajemen, proses evaluasi merupakan tahapan terakhir dari proses pembuatan kebijakan pendidikan yang dapat melahirkan informasi yang digunakan untuk menyempurnakan kebijakan pendidikan tersebut. Pengukuran terhadap keberhasilan kebijakan pendidikan adalah salah satu prangkat yang sangat penting dalam suatu kegiatan evaluasi kebijakan pendidikan yang digunakan sebagai pengukuran nilai dan manfaat yang dihasilkan dari kebijakan pendidikan yang diimplementasikan. **Kata Kunci:** Evaluasi, Kebijakan, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Kebijakan berasal pendidikan dijadikan ujung tombak kemajuan suatu negara. Pendidikan dipandang mampu jadi pemecah atas masalah-masalah sosial yang ada. Sejauh ini, pendidikan di negara kita masih semrawut, terutama soal pengaturan kurikulum. Kritik terhadap kurikulum kita saat ini ialah kurang tepatnya kurikulum dengan mata pelajaran yang terlalu banyak, dan tidak berfokus pada hal-hal yang seharusnya diberikan. Dan yang paling parah pada setiap sistem pendidikan kita yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Pendidikan adalah upaya sadar dan tanggung jawab untuk memelihara, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan peserta didik agar ia memiliki makna dan tujuan hidup yang hakiki. Sementara proses pendidikan bertujuan untuk menimbulkan perubahan-perubahan yang diinginkan pada setiap peserta didik.

Perubahan-perubahan yang diinginkan pada peserta didik meliputi tiga bidang yaitu (1) tujuan yang personal dan yang berkaitan dengan individu-individu yang sedang belajar untuk terjadinya perubahan yang diinginkan, baik perubahan tingkah laku, aktivitas dan pencapaiannya, serta pertumbuhan yang diinginkan pada peserta didik (2) tujuan sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sebagai unit sosial berikut dengan dinamika masyarakat umumnya (3) tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni dan profesi. Proses pendidikan yang dimaksud tidak terlepas dari beberapa komponen yang mendukung. Salah satunya komponen yang urgen dalam melihat keberhasilan pendidikan adalah evaluasi.

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria yang merupakan kegiatan berkesinambungan. Mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan evaluasi pendidikan, untuk lebih jelasnya akan dibahas pada pembahasan di dalam artikel.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian kualitatif, melalui metode kualitatif memperoleh gambaran mengenai bagaimana mengevaluasi kebijakan Pendidikan. Penelitian ini mencoba menjelaskan dan menjawab mengevaluasi kebijakan Pendidikan yang bersumber dari jurnal-jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data adalah dengan menganalisis jurnal dan buku. Ada tiga langkah dalam penyusunan nya pertama, menganalisis sesuai topik yang akan di bahas. Kedua, mencari dan menyeleksi jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik yang di bahas. Ketiga, menganalisis materi yang akan di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Evaluasi Kebijakan Pendidikan

Pendekatan evaluasi kebijakan pendidikan adalah cara atau metode yang digunakan untuk menilai efektivitas dan dampak suatu kebijakan pendidikan. Ada beberapa pendekatan yang umum digunakan, antara lain:¹

1. Pendekatan Kontekstual
Pendekatan ini berfokus pada konteks di mana kebijakan pendidikan diterapkan. Hal ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti budaya, sosial, ekonomi, dan politik yang dapat memengaruhi keberhasilan kebijakan.
2. Pendekatan Proses
Pendekatan ini mengevaluasi bagaimana kebijakan pendidikan dirancang, diimplementasikan, dan dimonitor. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Pendekatan Hasil
Pendekatan ini berfokus pada dampak kebijakan pendidikan terhadap peserta didik, sekolah, dan masyarakat luas. Hal ini penting untuk mengetahui apakah kebijakan tersebut telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan apakah telah memberikan manfaat yang nyata.
4. Pendekatan Multi-metode
Pendekatan ini menggunakan kombinasi beberapa metode penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas kebijakan pendidikan. Hal ini dapat mencakup metode kualitatif dan kuantitatif.
5. Pendekatan Berkelanjutan
Pendekatan ini mengevaluasi kebijakan pendidikan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang. Pemilihan pendekatan yang tepat tergantung pada beberapa faktor, seperti:
 - a. Tujuan evaluasi
 - b. Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab
 - c. Ketersediaan sumber daya
 - d. Batasan waktu

Penting untuk dicatat bahwa tidak ada satu pendekatan yang sempurna untuk evaluasi kebijakan pendidikan. Kombinasi dari beberapa pendekatan mungkin diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat tentang efektivitas suatu kebijakan. Berikut adalah beberapa contoh metode yang dapat digunakan dalam evaluasi kebijakan pendidikan:

¹ Ananda, Rusydi, & Rafida, Tien. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.

- a. Survei: Digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta didik, guru, orang tua, atau pemangku kepentingan lainnya.
- b. Wawancara: Digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari individu atau kelompok kecil orang.
- c. Analisis dokumen: Digunakan untuk menganalisis dokumen kebijakan, laporan, dan materi lainnya.
- d. Pengamatan: Digunakan untuk mengamati bagaimana kebijakan pendidikan diterapkan di lapangan.
- e. Studi kasus: Digunakan untuk mempelajari secara mendalam satu atau beberapa kasus kebijakan pendidikan tertentu.

Evaluasi kebijakan pendidikan yang baik dapat membantu untuk:

- a. Meningkatkan efektivitas kebijakan Pendidikan
- b. Meningkatkan akuntabilitas pembuat kebijakan
- c. Mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti
- d. Mempromosikan pembelajaran dan hasil pendidikan yang lebih baik

Proses Evaluasi Kebijakan Pendidikan

Proses evaluasi kebijakan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan mendapatkan informasi atau data mengenai hasil pembelajaran yang dilakukan yang diubah menjadi nilai berupa data kuantitatif dan kualitatif sesuai standart yang telah ditentukan². Dalam pelaksanaan proses kebijakan pendidikan guru harus melakukan tahap-tahap dalam pelaksanaan proses evaluasi kebijakan diantaranya melakukan tes, penilaian, pengukuran dan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, mengetahui apakah metode yang diterapkan sudah memenuhi standart yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis kebijakan Pendidikan diantaranya:

1. Identifikasi tujuan yang ditetapkan
2. Menganalisis masalah yang akan ditangani oleh kebijakan tersebut
3. Menggambarkan dan standar dari evaluasi
4. Tolak ukur tingkat perubahan yang terjadi

Dalam proses penilaian, terdapat macam-macam tujuan yang harus yang harus diteliti atau diidentifikasi seperti menganalisis data, mengumpulkan, mempejelas dan tugas penilaian yang semua itu memiliki tujuan agar proses penilaian berjalan dengan semestinya. Tahap berikutnya dalam melakukan penilaian adalah penilaian proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang dibuat oleh pendidik berdasarkan urutan: 1) menetapkan tujuan dari penilaian yang mengacu pada RPP yang sudah disusun sebelumnya ,2) Menyusun kisi-kisi dari penilaian yang akan dilakukan, 3) Membuat Instrumen penilaian sesuai dengan pedoman penilaian, 4) menganalisis penilaian, 5) Melakukan penilaian, 6) memanfaatkan hasil dari penilaian dalam bentuk angka 0-10 maupun deskripsi.

Manfaat Evaluasi Kebijakan Pendidikan

Manfaat evluasi kebijakan dapat di kategorikan menjadi dua aspek , kedua aspek tersebut yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal yaitu dipengaruhi dari pihak yang secara langsung berpapasan dengan persiapan serta pengimplementasian kebijakan dan manfaat yang diperoleh antaralain yaitu:³

² Thoif, Muhamad. (2018). Analisis kebijakan uu no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas. AT-Ta'DIB: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan, 2(1), 170–185.

³ Bakry, Aminuddin. (2010). *Kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Jurnal Medtek, 2(1), 1–13.

1. Mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu efektifitas dari kebijakan pendidikan yang telah di implementasikan.
2. Mendapatkan sebuah informasi yang objektif serta akurat yang didapatkan dari sebuah kebijakan yang dilaksanakan, dari hal tersebut dapat diperoleh informasi apakah kebijakan yang diimplementasikan mendapatkan kesuksesan atau tidak.
3. Menghindari pengulangan kesalahan yang sama yang diperoleh dari hasil evaluasi kebijakan yang telah di implementasikan dan telah dilakukan evaluasi serta telah diberikan suatu tanda agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali pada pengimplementasian kebijakan yang akan diadakan pada waktu mendatang.

Dimensi yang bersifat eksternal berhubungan terhadap para pihak yang sudah terlihat secara langsung persiapan atau pun implementasi kebijakan. Akan tetapi, mereka menikmati manfaat dari evaluasi kebijakan pendidikan antara lain:

Aspek yang bersifat eksternal merupakan aspek yang berkaitan dengan para pihak yang telah melihat secara langsung dari persiapannya serta pengimplementasian kebijakan, serta pihak-pihak ini menikmati serta merasakan manfaat kebijakan pendidikan. Manfaat yang di hasilkan dari aspek internal ini yaitu:

1. Supaya dapat merealisasikan dari sebuah manfaat kebijakan yang berfokus terhadap kelompok sasaran dan penerima secara terukur.
2. Sanggup memenuhi dasar yang akuntabilitas public, adalah sebuah penilaian dimana kinerja kebijakan yang telah berlangsung merupakan suatu wujud pertanggung jawaban dari pengambilan keputusan kebijakan pendidikan terhadap public, baik secara langsung ataupun tidak.

Evaluasi kebijakan pendidikan sudah melahirkan sebuah manfaat yang optimal serta beberapa hal positif yang perlu diperhatikan, hal-hal tersebut yaitu: 1. Political feasibility. 2. Social acceptability. 3. Administrative feasibility. 4. Effectiveness. 5. Practical Considerations. 6. Liberty/freedom. 7. Security. 8. Equity/equality. 9. Efficiency. 10. Goals/values.

Tujuan dan Fungsi Evaluasi Kebijakan Pendidikan

Evaluasi kebijakan memiliki tujuan untuk meninjau proses kegiatan yang telah dilakukan agar mengetahui dimana letak kegagalan dan keberhasilan sesuai target yang diinginkan. Dalam evaluasi kebijakan pendidikan agar mengetahui nilai dari kebijakan pendidikan dapat ditinjau dari 3 komponen yang diantaranya; ⁴ 1) administratif, yaitu prosedur kebijakan yang berfokus pada finansial. 2) yudisial, yaitu memfokuskan atau mengukur sesuatu berlandaskan hukum yang sifatnya terikat. 3) politik, yaitu mengatur pertimbangan dari kebijakan. Dari uraian diatas dapat dipahami kebijakan pendidikan bisa dikatakan ada dua tugas yaitu tentang 1) konsekuensi yang diharapkan dari kebijakan Pendidikan yang bertujuan memberikan dampak aka napa yang akan dilakukannya, 2) keberhasilan dan kegagalan sesuai standar yang ditentukan. Hal tersebut diperkuat oleh Subarsono menyatakan evaluasi kebijakan memiliki beberapa tujuan 1) tentang tingkatan kinerja kebijakan untuk mengetahui capaian yang didapatkan 2) mengatur efisiensi kebijakan.

Untuk memahami lebih mendalam mengenai tujuan dan fungsi evaluasi kebijakan adalah evaluasi Pendidikan bertujuan agar tercapainya Pendidikan sesuai standart yang ditetapkan dalam Pendidikan seperti visi dan misi sekolah, rencana, keputusan, dampak

⁴ Jaysurrohman, Robit Azam, Supandi, Muhammad, Wardani, Muhammad Tedi, Puthaen, Muhaimi, & Setiawan, Farid. (2021). *Problematika dalam Evaluasi Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Bintang, 3(2), 215–227.

dan program kedepannya. Jadi tujuan kebijakan pendidikan diharapkan mampu untuk meraih apa yang diinginkan contohnya; jika kita akan pergi kesuatu tempat maka tentukan tempat mana yang akan di kunjungi jika tidak memiliki tujuan yang jelas maka akan susah untuk mendapatkannya. Sedangkan fungsi kebijakan Pendidikan yaitu untuk menjadi patokan dalam mengambil sikap atau tindakan yang mengarahkan Pendidikan, sekolah, organisasi bahkan pemerintah untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan sesuai rencana yang telah dibuat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan adalah sebuah cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan ditetapkan.⁵

KESIMPULAN

Kebijakan pendidikan Pendekatan evaluasi kebijakan pendidikan adalah cara atau metode yang digunakan untuk menilai efektivitas dan dampak suatu kebijakan pendidikan. Ada beberapa pendekatan yang umum digunakan, antara lain:

1. Pendekatan kontekstual
2. Pendekatan proses
3. Pendekatan hasil
4. Pendekatan multi-metode
5. Pendekatan berkelanjutan

Proses evaluasi kebijakan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan mendapatkan informasi atau data mengenai hasil pembelajaran yang dilakukan yang diubah menjadi nilai berupa data kuantitatif dan kualitatif sesuai standar yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan proses kebijakan pendidikan guru harus melakukan tahap-tahap dalam pelaksanaan proses evaluasi kebijakan diantaranya melakukan tes, penilaian, pengukuran dan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, mengetahui apakah metode yang diterapkan sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manfaat evaluasi kebijakan dapat dikategorikan menjadi dua aspek, kedua aspek tersebut yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Dimensi yang bersifat eksternal berhubungan terhadap para pihak yang sudah melihat secara langsung persiapan atau pun implementasi kebijakan. Akan tetapi, mereka menikmati manfaat dari evaluasi kebijakan Pendidikan. Aspek yang bersifat eksternal merupakan aspek yang berkaitan dengan para pihak yang telah melihat secara langsung dari persiapan serta pengimplementasian kebijakan, serta pihak-pihak ini menikmati serta merasakan manfaat kebijakan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, & Rafida, Tien. (2017). Pengantar evaluasi program pendidikan. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Bakry, Aminuddin. (2010). Kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik. *Jurnal Medtek*, 2(1), 1–13.
- Jaysurrohman, Robit Azam, Supandi, Muhammad, Wardani, Muhammad Tedi, Puthaen, Muhaimi, & Setiawan, Farid. (2021). Problematika dalam Evaluasi Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Bintang*, 3(2), 215–227.
- Naro, Wahyuddin. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sidiq, Umar, & Widyawati, Wiwin. (2019). Kebijakan Pemerintah terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. Ponorogo: Nata Karya

⁵ Sidiq, Umar, & Widyawati, Wiwin. (2019). *Kebijakan Pemerintah terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*. Ponorogo: Nata Karya

Thoif, Muhamad. (2018). Analisis kebijakan uu no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas. AT-Ta'DIB: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan, 2(1), 170–185.